

ABSTRAK

Ahmad Zakki, *Konsep Komunikasi Menurut Muhammad Abduh Studi Term Qoulun Dalam Surat Al-Baqarah Dan Surat An-Nisa Pada Tafsir Al Manar*

Keberadaan Al-Qur'an merupakan kitab suci yang menjadi pedoman bagi umat manusia yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Muhammad melalui perantaraan Malaikat Jibril. Jika dilihat dari sudut pandang komunikasi seperti yang dijelaskan oleh Harold Lasswell dan ilmuwan komunikasi lainnya. Harold Lasswell menekankan bahwa cara terbaik untuk menjelaskan aktivitas komunikasi adalah dengan menjawab pertanyaan *Who, Says What, In Channel, To Who, With What Effect*, maka proses turunnya wahyu (Al-Qur'an) merupakan proses komunikasi karena mengandung unsur-unsur komunikasi yaitu adanya pesan, media, dan *efek/infact*.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui konsep komunikasi menurut Muhammad Abduh dengan terma qoulun yang terdapat dalam surat al-baqarah dan surat An-nisa pada tafsir al manar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan metode pengambilan data menggunakan pendekatan isi (library research) dengan menggunakan pendekatan tafsir Maudui. Penelitian ini menemukan bahwa konsep komunikasi menurut Muhammad abduh adalah bahwa komunikasi perlunya menggunakan bahasa attaridh atau sesuai kepatutan dan sesuai dengan relaitas yang ada, yang kedua memahami bahasa, yang ketiga mengetahui sejarah atau asbabun nujul, keempat adalah kesesuaian dengan tema. berdasarkan penelitian ini maka untuk menghilangkan terjadinya kesalah fahaman dalam berkomunikasi setidaknya memiliki konsep komunikasi sesuai dengan yang disampaikan oleh Muhammad Abduh.

Kata kunci : Komunikasi, Tafsir al-Manar, Muhammad Abduh